

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Pra Eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu atau eksperimen tersebut. Rancangan penelitian *One Group Pretest Posttest Design* digunakan pada penelitian ini karena rancangan ini juga tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program) (Notoatmodjo, 2010). Upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut diukur sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut terhadap perawat tunagrahita dan pemeriksaan tingkat kebersihan gigi dan mulut terhadap anak tunagrahita sebelum dan sesudah mendapat edukasi dari perawat tunagrahita. Penarikan kesimpulan diambil dengan menggunakan Uji t Berpasangan (*Paired t-Test*) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (Arikunto, 2010).

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu populasi anak tunagrahita dan populasi perawat tunagrahita.

Populasi tunagrahita ringan dengan IQ 69-55 di asrama SLB Bhakti Luhur Malang yang diasuh oleh perawat sebanyak 30 orang.

Populasi perawat tunagrahita di asrama SLB Bhakti Luhur Malang sebanyak 18 orang.

4.2.2 Sampel Penelitian

Jenis sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel nonprobabilitas (*non probability samples*). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah perawat tunagrahita dan anak tunagrahita dengan IQ ringan di asrama SLB Bhakti Luhur adalah data populasi (*total sampling*) dikarenakan keterbatasan kedua jumlah sampel.

Sampel perawat tunagrahita dalam penelitian mempunyai kriteria sebagai berikut:

1. Perawat tunagrahita yang merawat anak tunagrahita ringan IQ 69-55.
2. Perawat tunagrahita yang telah menyetujui *informed consent*.
3. Perawat tunagrahita dengan tingkat pendidikan terakhir minimal Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan masa bekerja minimal 1 tahun.
4. Perawat tunagrahita yang bersedia diberi penyuluhan.
5. Perawat tunagrahita yang bersedia mengajar, melatih anak tunagrahita ringan selama 1 bulan.

Sedangkan sampel anak tunagrahita dalam penelitian mempunyai kriteria sebagai berikut:

1. Anak tunagrahita ringan dengan IQ 69-55.
2. Pihak wali atau orang tua yang telah menyetujui *informed consent*.
3. Anak tunagrahita yang bersedia diperiksa kesehatan gigi dan mulut.

4.3 Variabel Penelitian

Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah

4.3.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan terhadap perawat tunagrahita di asrama Bhakti Luhur Malang.

4.3.2 Variabel Tergantung

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah tingkat *OHI-s* anak tunagrahita dengan IQ ringan di asrama SLB Bhakti Luhur Malang.

4.4 Tempat dan waktu Penelitian

4.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di asrama SLB Bhakti Luhur Malang.

4.4.2 Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 1 bulan.

4.5 Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data ini adalah:

1. *Informed Consent*

Terdapat dua *informed consent* yang digunakan baik untuk perawat tunagrahita yang berisi tentang bersedia atau tidaknya menjadi sampel peneliti maupun pihak orangtua/wali anak tunagrahita di asrama Sekolah Luar Biasa (SLB) Bhakti Luhur Malang yang menyetujui atau tidak menjadi sampel peneliti.

2. Phantom, Sikat gigi, Poster

Merupakan alat bantu peraga yang digunakan dalam penyuluhan kepada perawat tunagrahita.

3. Lembar *Check list* Penyuluhan (Observasi)

Lembar yang berisi tentang *check list* hasil penyuluhan yang telah dilakukan oleh perawat tunagrahita.

4. Lembar Pemeriksaan *OHI-s*

Lembar yang berisi tentang catatan dan dokumen dari identitas pasien serta hasil dari pemeriksaan *OHI-s* yang dibutuhkan dalam penelitian.

5. Pemeriksaan *OHI-s*

a. Alat-alat yang digunakan dalam pemeriksaan ini :

- Pinset, Sonde, kaca mulut
- Nier Becken (Bengkok)

b. Bahan yang digunakan dalam pemeriksaan ini :

- Kapas, Alkohol 70%, Povidone Iodine
- Sarung Tangan, Masker
- Air

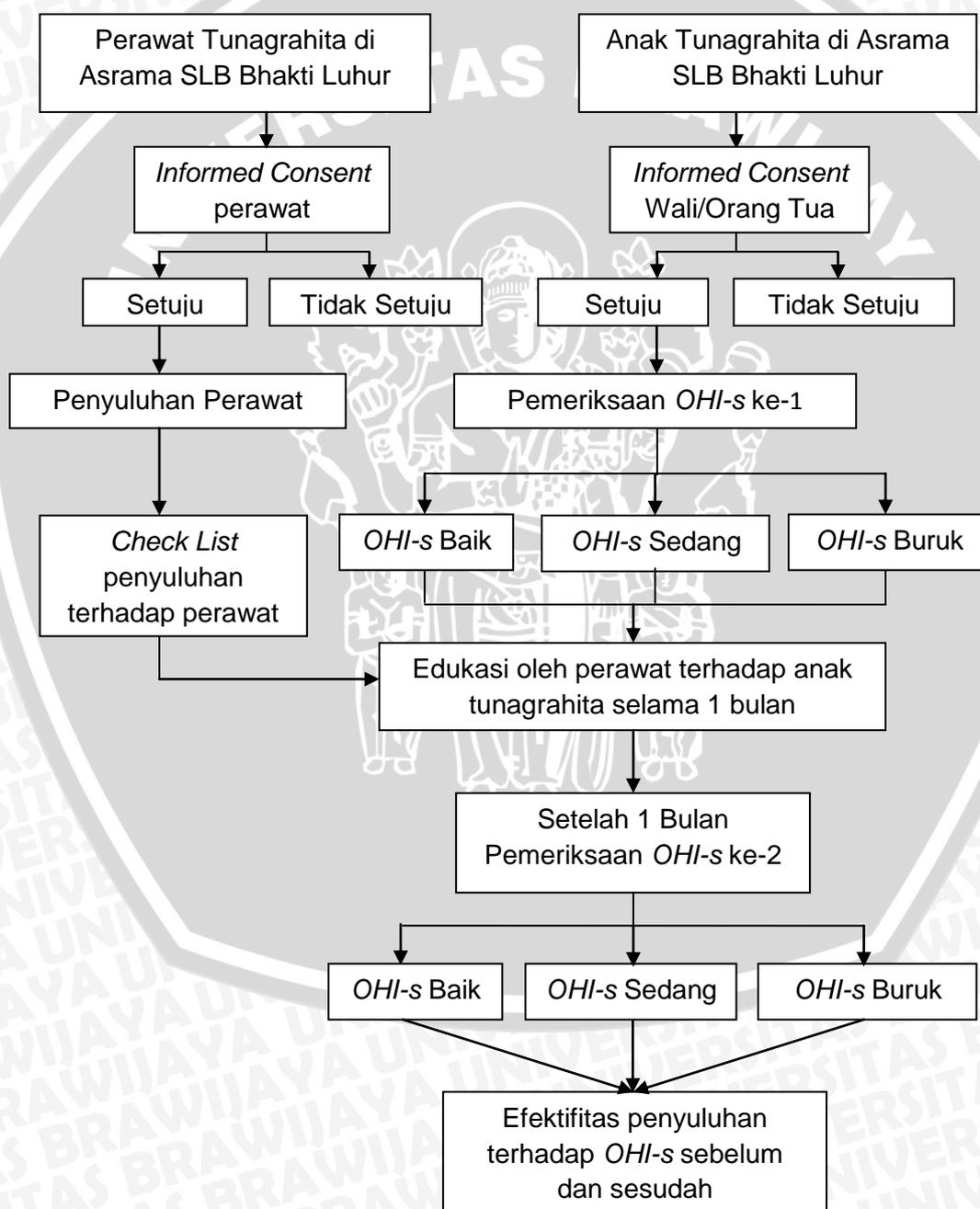
4.6 Prosedur Penelitian/Pengumpulan Data

4.6.1 Prosedur Pengumpulan Data

Sampel yang digunakan adalah sampel keseluruhan (*total sampling*), baik anak tunagrahita maupun perawat tunagrahita. Sebelum dilakukan penelitian, dibagikan *informed consent* untuk meminta persetujuan kepada orang tua/wali dari anak tunagrahita dengan keterbelakangan ringan dan juga perawat tunagrahita di asrama Bhakti Luhur Malang. Orang tua/wali dari anak tunagrahita yang telah menyetujui *informed consent* dilakukan pemeriksaan *OHI-s* terhadap anak tunagrahita dengan tingkat keterbelakangan ringan oleh peneliti dan dibantu dokter gigi untuk mengetahui indeks kebersihan gigi dan mulut. Pada hari yang sama, perawat yang menyetujui *informed consent* kemudian dilakukan penyuluhan teknik menyikat gigi dan dilakukan *check list* pada perawat tunagrahita tentang materi yang telah disuluhkan. Setelah itu perawat melakukan edukasi terhadap anak tunagrahita. Satu bulan kemudian akan dilakukan

pemeriksaan *OHI*-s yang kedua oleh peneliti dan dokter gigi. Data dimasukkan ke dalam format data yang telah disiapkan, untuk mengetahui perbedaan indeks kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberi edukasi oleh perawat tunagrahita.

4.6.2 Alur Penelitian



Gambar 4.1 Alur Penelitian